

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

Pedoman Wawancara Identifikasi Jaringan Manajemen Rantai Pasokan Industri Kulit di Yogyakarta merupakan penelitian dengan metode penelitian kualitatif, oleh sebab itu untuk memperoleh kelengkapan dan ketelitian data, diperlukan pedoman wawancara. Susunan pedoman wawancara ini hanya menyangkut pokok-pokok permasalahan penelitian.

### A. Responden Supplier

1. Berapa lama Saudara menjadi *supplier* kulit mentah?
2. Bagaimana *supplier* mendapatkan bahan baku kulit mentah?
3. Jenis-jenis kulit mentah apa saja yang diterima dan bagaimana kualitas yang diterima?
4. Kepada siapa *supplier* mengirimkan bahan baku kulit mentah tersebut?  
Dan ke kota mana saja?
5. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam mensupply bahan baku dan mengumpulkan bahan baku?
6. Apakah penyetoran dilakukan dengan kapasitas tertentu atau tidak?
7. Apakah bahan baku kulit mentah sulit didapatkan?
8. Apa kendala yang terjadi dalam mensupply kulit mentah?
9. Bagaimana solusi untuk mengatasi kendala tersebut?
10. Apa harapan untuk kedepannya?

**B. Responden Pabrik Penyamakan Kulit**

1. Apakah Saudara sudah lama menjalankan bisnis penyamakan kulit?  
Kira-kira sudah berapa lama?
2. Dari mana perusahaan mendapatkan bahan baku utama?
3. Apakah perusahaan hanya menggunakan satu *supplier* atau lebih dari satu *supplier* untuk setiap jenis bahan baku?
4. Jenis-jenis kulit hewan apa saja yang di olah perusahaan?
5. Apakah terdapat kualifikasi tertentu untuk kualitas kulit? Bagaimana kualitas kulit yang bagus?
6. Produk kulit jadi apa saja yang paling diminati/laris dijual?
7. Kemana biasanya perusahaan menjual produk kulit jadi tersebut?
8. Didistribusikan ke kota apa saja bahan baku kulit jadi tersebut? Dan disetorkan ke pabrik apa saja?
9. Siapa saja pihak yang terlibat dalam proses tersebut?
10. Bagaimana peran Anda sebagai distributor kulit jadi?
11. Kendala apa saja yang Anda hadapi?
12. Apakah alternatif solusi dari kendala tersebut?
13. Apa harapan untuk kedepannya?

**C. Responden Pembuat Produk Jadi**

1. Apakah Anda sudah lama menjadi pembuat produk jadi?
2. Darimana bahan baku Anda dapatkan?
3. Apa saja jenis produk yang dihasilkan?

4. Bagaimana cara memasarkan barang jadi tersebut?
5. Apakah bahan baku dibeli dari satu *supplier* atau lebih?
6. Kemana saja produk jadi tersebut di kirimkan?
7. Siapa saja pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut?
8. Apa kendala dalam menadapatkan bahan baku?
9. Apakah solusi alternatif dari kendala tersebut?

#### **D. Responden Konsumen**

1. Bagaimana kualitas produk kulit yang pernah Anda beli?
2. Bagaimana kesan Anda dengan produk yang dibeli?
3. Apakah produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan?
4. Apa yang Anda harapkan agar produk lebih baik?
5. Apakah inovasi produk kulit yang ditawarkan sudah cukup atau perlu ditingkatkan?

## LAMPIRAN 2 DATA CODING

### A. Coding supplier kulit

Dengan penjelasan sebagai berikut:

P: Peneliti

N: Narasumber

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
1.	<i>Supplier</i>	<p>P: Status bapak sebagai pemilik ya?</p> <p>N: Iya mbak saya pemiliknya</p> <p>P: Benar kan pak nama perusahaan bapak UD. Reka Prima Pratama?</p> <p>N: Iya mbak benar</p> <p>P: Sudah sejak tahun berapa bapak menjadi supplier kulit mentah?</p> <p>N: Saya sudah sejak tahun 1999</p> <p>P: Wah sudah lama juga ya pak..</p> <p>N: Ya bisa di bilang lumayan lama mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bapak Ardho merupakan pemilik UD. Reka Prima Pratama</li> <li>• Sudah menjadi supplier berpengalaman (sejak tahun 1999) ± 10 tahun</li> </ul>
2.	<i>Supplier</i>	<p>P: Bagaimana bapak mendapatkan bahan bahan baku kulit mentah?</p> <p>N: Dari penjagal hewan ternak mbak</p> <p>P: Oh jadi kayak pemotongan hewan yang terus dijadiin sate itu ya pak?</p> <p>N: Iya semacam kayak gitu mbak, pemotongan hewan ternak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit mentah didapatkan dari penjagal hewan ternak</li> </ul>
3.	<i>Supplier</i>	<p>P: Terus jenis kulit mentah apa saja pak yang diterima disini?</p> <p>N: Untuk jenisnya ada kambing, domba, sapi dan kuda kalo disini</p> <p>P: Oh kuda juga? Banyak juga ya pak ternyata jenisnya.. Kalo untuk kualitas sendiri yang diterima seperti apa pak?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kulit yang diterima domba, kambing, sapi dan kuda</li> <li>• Kualitas kulit mentah yang diterima dibagi</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>N: Kualitasnya dibagi dua, bagus dan jelek/ reject</p> <p>P: Untuk ciri-cirinya seperti apa ya pak yang bagus?</p> <p>N: Kulit yang bagus ya kulitnya tanpa luka, tanpa jamur, tanpa lubang. Selain itu untuk warnanya juga cerah, di pegang lembut.</p> <p>P: Owalah seperti itu to, terus kalo untuk baunya sendiri gimana pak?</p> <p>N: Kalo baunya, kulit yang bagus itu tidak menyengat, pori-porinya juga halus</p> <p>P: Oh kayak gitu ya ciri-cirinya.. terus pak kalo untuk kulit yang reject gitu ciri-cirinya seperti apa ya?</p> <p>N: Ciri-cirinya ya kulit pastinya memiliki luka, terkadang ada yang jamur, berlubang juga... warnanya juga jadi kuning ke merah-merahan atau putih tulang gitu.. dipegang juga lengket mbak kalo yang jelek atau reject</p> <p>P: Oh berarti baunya pasti menyengat ya pak?</p> <p>N: Iya mbak, baunya menyengat.. pori-porinya juga kelihatan besar dan urat-uratnya kelihatan</p> <p>P: Kalo kulit yang reject gitu tetep bisa dipake ya pak?</p> <p>N: Bisa mbak, pabrik-pabrik tetep mengolah kulit yang reject.. ya walaupun nanti harganya jauh lebih murah. Kulit reject biasanya sebagai bahan pendukung, jadi tidak ada yang di buang. Kecuali mentahnya sudah terlambat proses lalu membusuk</p>	<p>dua, bagus dan reject</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri yang bagus: tanpa luka, jamur dan lubang, lalu warna cerah, kulit lembut, bau tidak menyengat, pori-pori halus.</li> <li>• Ciri-ciri yang reject: memiliki luka, berjamur, berlubang, warna kuning kemerahan/ putih tulang, bau menyengat, lengket jika dipegang, pori-pori besar dan urat terlihat.</li> <li>• Kulit reject tetap dapat digunakan dengan harga penjualan lebih rendah atau hanya sebagai bahan pendukung.</li> </ul>
4.	<i>Supplier</i>	<p>P: Bapak biasanya ngirim bahan baku kulit mentah ke siapa saja?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit mentah dikirim ke pabrik-pabrik dan</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>N: Ke pabrik-pabrik kulit ataupun ke <i>supplier</i> yang lebih besar</p> <p>P: Ke kota mana aja biasanya pak kulit mentah itu di pasarkan?</p> <p>N: Dimana saja yang memiliki <i>link</i>, bisa ke Jakarta, Surabaya, dan Yogyakarta</p> <p>P: Oalah jauh-jauh juga ya pak..</p> <p>N: Ya enggak sih mbak, udah biasa itu</p>	<p><i>supplier</i> yang lebih besar</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit mentah dipasarkan ke kota Jakarta, Surabaya dan Yogyakarta</li> </ul>
5.	<i>Supplier</i>	<p>P: Pihak-pihak yang terlibat siapa aja pak untuk mensupply bahan baku itu sendiri pak?</p> <p>N: Tukang kulit mentah, artinya itu penjagal, pengumpul kulit level pertama, terus ada lagi pengumpul kulit lagi level kedua terus nanti ada lagi pengumpul kulit level 3, terus kadang sampe beberapa level tergantung dari kapasitas masing-masing dia bisa mensupply ke pabrik.</p> <p>P: Oh jadi levelnya ada beberapa gitu ya pak, mulai dari yang kulitnya sedikit terus naik gitu ya?</p> <p>N: Iyaa.. ada yang level 3 sudah bisa diambil untuk di kirim ke pabrik, ada yang mungkin sampe level ke 4 baru bisa di kirim ke pabrik. Tapi biasanya yang level ke 4 itu kapasitasnya bisa sampe ratusan bahkan ribuan lembar gitu</p> <p>P: Ohh.. jadi level itu berdasarkan kapasitas tertentu dia bisa mengumpulkan kulit ya?</p> <p>N: Ya kapasitas dia bisa mengumpulkan atau mensupply ke pabrik</p> <p>P: Jadi ada beberapa level gitu ya pak</p> <p>N: Nah iyaaa...</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang terlibat penjagal hewan ternak dan sub-sub <i>supplier</i></li> <li>• Narasumber merupakan pengepul level 3 atau sudah dalam jumlah besar</li> <li>• Perbedaan level-level pada <i>supplier</i> berdasarkan pada jumlah/volume <i>supplier</i> dapat mengumpulkan kulit mentah dalam kapasitasnya masing-masing</li> <li>• <i>Supplier</i> level 1 memiliki kemampuan mengumpulkan kulit dalam jumlah 5-10 lembar kulit mentah</li> <li>• <i>Supplier</i> level 2 dapat</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>P: Jadi ada penjagal hewan sama sub-sub supplier gitu yaa.. pengepul..</p> <p>N: Pengepul level 1 dia biasa ngambil dalam seminggu 3 sampe 10 lembar kulit dia kumpulin terus nanti dia jual ke pengepul level 2. Pengepul level 2 biasanya seminggu punya 100 sampe 150 lembar.</p> <p>P: Oalah gituuu</p> <p>N: Terus nanti dari level 2 itu bisa masuk lagi ke level 3 yang kapasitas ribuan . Ya semacam itu.. baru nanti masuk pabrik. Soalnya kalo Cuma 1-2 lembar pabrik kan gamau terima. Harus dalam jumlah banyak...</p> <p>P: kalo punya bapak yang level berapa?</p> <p>N: Emm.. kita macem-macem, jadi ada yang sudah level 2 dan level 3</p> <p>P: Yang sudah dalam jumlah besar ya pak?</p> <p>N: Iyaaa... level 3 disini sudah ratusan hingga ribuan lembar</p>	<p>mengumpulkan dalam jumlah ratusan (100-150 lembar kulit mentah)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Supplier level 3 dapat mengumpulkan dalam jumlah ribuan, yang kemudian dapat disetorkan ke pabrik</li> <li>• Pabrik menerima kulit mentah ketika supplier sudah mencapai level 3 atau sudah dalam jumlah besar</li> </ul>
6.	<i>Supplier</i>	<p>P: Jadi penyeterannya udah jelas harus ada kapasitas tertentu yaa pak..</p> <p>N: Iya mbak, pabrik kalo cuma sedikit tidak mau terima. Paling engga harus udah di level 3 kalo mau setor ke pabrik</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kapasitas tertentu untuk pasokan pabrik</li> </ul>
7.	<i>Supplier</i>	<p>P: Apakah bahan baku kulit mentah sulit didapatkan?</p> <p>N: Untuk saat ini tidak</p> <p>P: Tidak sulit?</p> <p>N: Tidak sulit... kalo ada uang hahaha (tertawa)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku mudah didapatkan</li> </ul>



No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		P: hahaha (tertawa)	
8.	<i>Supplier</i>	<p>P: Kendalanya apa saja pak dalam mensupply kulit mentah?</p> <p>N: Kendalanya.. umm... Karna kulit mentah <i>side effect</i> pemotongan hewan, artinya kita tergantung sekali dengan kebutuhan daging. Pada saat kita butuh kulit tapi pasaran daging sepi ya berarti kita nggak bakal dapat kulit, nggak mungkin kan kita potong kambing sendiri...</p> <p>P: Hahaha iyaa pak</p> <p>N: Nahhh itu hahaha jadi <i>problem</i> nya disitu. Pada saat lebaran haji banyak pemotongan walaupun kita butuhnya sedikit barang tetep akan ada banyak..</p> <p>P: Oh iyaaa...</p> <p>N: Jadi <i>supply</i> dan <i>demand</i> tidak selalu tergantung <i>demand</i> nya, tapi karna kita dapat kulit dari <i>side effect</i> pemotongan hewan jadi masalahnya ya cuma disitu...</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala terkait ketergantungan dari pemotongan hewan ternak karena ketersediaan kulit mentah dipengaruhi oleh permintaan daging</li> </ul>
9.	<i>Supplier</i>	<p>P: Apakah solusi menurut bapak terkait dari masalah yang ada tersebut?</p> <p>N: Solusinya harus punya stok banyak..</p> <p>P: <i>Ready stok</i> gitu yaa..</p> <p>N: Iyaa.. kalo disaat lagi banyak <i>order</i> tapi nggak punya material nggak mungkin nyuruh potong hewan untuk diambil kulitnya. Jadi penjagal yang biasanya cuma potong 10 ya pasti bakal 10 terus, nggak mungkin saya minta untuk memotong lebih untuk kebutuhan saya.. itu enggak bisa</p> <p>P: Oh gitu ya pak</p> <p>N: Solusinya kita harus berani stok, jadi solusinya harus punya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusinya harus memiliki stok di gudang</li> <li>• Harus memiliki modal untuk persediaan</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		banyak uang untuk membeli kulit hahaha (tertawa)	
10.	<i>Supplier</i>	<p>P: Bagaimana harapan bapak untuk kedepannya?</p> <p>N: Harapannya itu... umm.. dari kendala seperti ini.. solusinya harus berani stok, untuk stok banyak berarti harapannya punya uang banyak untuk stok hahaha (tertawa)</p> <p>P: hahahaha (tertawa)</p> <p>N: Iya kan.. haha soalnya kalo kita butuh kulit terus kita harus maksa potong hewan juga nggak mungkin, pas lebaran haji kayak kemarin pada nggak punya uang pada nggak beli kulit, barang tetep datang haha nah tu sama juga, harapannya ya punya uang itu tadi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan memiliki uang banyak untuk membeli stok kulit mentah</li> </ul>

## B. *Coding* Pabrik Penyamakan Kulit

Dengan penjelasan sebagai berikut:

P: Peneliti

N: Narasumber

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
1.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Ibu sebagai pemilik pabrik penyamakan kulit UD. Nira Leather ini, kira-kira sudah berapa lama bu bekerja di bidang penyamakan kulit?</p> <p>N: Kira-kira sudah hampir 10 tahun saya bekerja dalam bidang kulit</p> <p>P: Sudah lama sekali ya bu, berarti sudah sangat berpengalaman</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah berpengalaman dalam penyamakan kulit (<math>\pm 10</math> tahun)</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		N: Iya mbak, sudah ngerasain manis pahitnya kerja di industri kulit hehe	
	Pabrik Penyamakan 2	P: Perusahaan UD. Jogja Kurnia Leather milik bapak Karman sudah berapa lama kira-kira berdirinya pak? N: Ya kira-kira udah 10 tahun lebih mbak, dari punya alat-alatnya cuma sedikit sampe udah kayak gini hehe P: Lama juga yaa pak N: Iya mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah berpengalaman dalam penyamakan kulit (<math>\pm 10</math> tahun)</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	P: PT Fajar Makmur yang bapak kelola ini sudah berapa lama kira-kira pak berdirinya? N: Kurang lebih udah hampir 30 tahun mbak P: Wahhh sudah lama sekali yaa pak jadi penyamak kulit N: Iya mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sudah berpengalaman dalam penyamakan kulit (<math>\pm 30</math> tahun)</li> </ul>
2.	Pabrik Penyamakan 1	P: Kalo boleh tau bu, bahan baku kulit di dapat darimana ya? N: Perusahaan mendapatkan bahan baku utama dari <i>supplier</i> kulit mentah mbak P: <i>Suppliernya</i> dari mana saja bu? N: Kebanyakan ambil dari daerah Yogyakarta, Surabaya, Rembang, Sidoarjo, sama Situbondo P: Banyak ya bu ternyata N: Iya harus ada banyak, buat memenuhi kebutuhan proses	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan baku utama di dapatkan dari <i>supplier</i></li> <li><i>Supplier</i> berasal dari beberapa kota (Yogyakarta, Surabaya, Rembang, dan Situbondo)</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	P: Perusahaan bapak mendapatkan bahan baku utama dari mana sih pak kalo boleh tau? N: Oh perusahaan saya mendapat bahan baku dari pengepul atau <i>supplier</i> lokal Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bahan baku utama di dapatkan dari pengepul/<i>supplier</i> lokal Indonesia</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>P: Oalah.. terus itu pengepulnya dari Yogyakarta atau ada kota-kota lain pak?</p> <p>N: Pengepulnya enggak cuma dari Jogja mbak, saya ambil juga dari daerah Lumajang, Banyuwangi, Jember sama Sidoarjo</p> <p>P: Oh dari banyak kota juga yaa pak ambil bahan bakunya</p> <p>N: Iya mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> berasal dari beberapa kota (Yogyakarta, Lumajang, Banyuwangi, Jember, dan Sidoarjo)</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Pak kalo boleh tau perusahaan bapak mendapatkan bahan baku utama dari mana?</p> <p>N: Jenis kulit yang diolah disini kan ada dua macam, sapi dan buaya.. untuk kulit sapi kita rata-rata dari supplier di Magetan baik untuk kulit mentah jenis wet blue maupun nabati</p> <p>P: Oh jadi kalo untuk kulit jenis sapi diambilnya dari supplier di Magetan ya pak?</p> <p>N: Iyaaa..</p> <p>P: Dan kalo buayanya bagaimana pak?</p> <p>N: Untuk kulit buaya itu statusnya milik partner saya, jadi dia yang mempunyai ijin penangkaran dan <i>sites</i>. Nah untuk kulit buaya yaitu dari penangkaran dia di Tangerang dan Papua</p> <p>P: Oalah gitu, jadi kalo untuk yang buaya statusnya milik pribadi yaa..</p> <p>N: Iyaa.. partner saya yang memiliki</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku utama di dapatkan dari <i>supplier</i></li> <li>• <i>Supplier</i> kulit sapi kebanyakan dari Magetan, sedangkan buaya berasal dari Tangerang dan Papua</li> </ul>
3.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Jadi untuk perusahaan ibu menggunakan lebih dari satu <i>supplier</i> ya?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> lebih dari satu untuk setiap bahan baku</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>N: Iya.. kita mendapatkan bahan baku dari beberapa <i>supplier</i> untuk setiap jenis bahan baku</p> <p>P: Kenapa sih bu harus beberapa <i>supplier</i>?</p> <p>N: Jika hanya satu <i>supplier</i> tidak dapat memenuhi kebutuhan mbak</p> <p>P: Oalah gitu ya bu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki banyak <i>supplier</i> untuk memenuhi kebutuhan</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Perusahaan bapak berarti menggunakan lebih dari <i>supplier</i> untuk setiap bahan baku?</p> <p>N: Iyaaa.. saya mendapatkan bahan baku lebih dari satu <i>supplier</i> untuk tiap jenis kulit</p> <p>P: Oh begitu ya pak...</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> lebih dari satu untuk setiap bahan baku</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Apakah bapak menggunakan <i>supplier</i> lebih dari satu untuk setiap bahan baku?</p> <p>N: Untuk kulit sapi iya, lebih dari satu <i>supplier</i>. Kecuali untuk kulit buaya karena statusnya milik dia sendiri, walaupun penangkarannya di dua wilayah yang berbeda.</p> <p>P: Owalah jadi sepeti itu ya pak, kalo yang buaya hanya satu <i>supplier</i> saja</p> <p>N: Iyaa begitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> lebih dari satu untuk bahan baku kulit sapi</li> <li>• <i>Supplier</i> kulit buaya hanya satu</li> </ul>
4.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Jenis kulit apa saja yang diolah di perusahaan ibu?</p> <p>N: Kulit yang diolah disini hanya kulit domba dan kambing saja</p> <p>P: Oh jadi kulit domba sama kambing ya bu?</p> <p>N: Iya mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kulit yang diolah domba dan kambing</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Di perusahaan bapak jenis kulit apa saja yang diolah?</p> <p>N: Kalo untuk di perusahaan saya jenis kulit hewan yang di produksi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kulit yang di olah sapi jawa, domba dan kambing</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>itu ada kulit sapi jawa, domba dan kambing mbak</p> <p>P: Oh.. jadi ada tiga jenis kulit yang di produksi ya pak?</p> <p>N: Iya mbak ada tiga jenis saja yang di produksi disini</p>	
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Jenis kulit hewan yang di olah disini berarti hanya dua ya pak?</p> <p>N: Iya mbak, hanya kulit sapi dan buaya saja</p> <p>P: Oalah gitu ya pak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jenis kulit yang di olah sapi jawa dan buaya</li> </ul>
5.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Apakah terdapat kualifikasi tertentu untuk kualitas kulit bu?</p> <p>N: Ya tentu ada mbak</p> <p>P: Untuk kualifikasi nya seperti apa bu kalo boleh tau?</p> <p>N: Kualifikasi kulit yang bagus untuk kulit domba dan kambing itu di mulai dari <i>grade</i> AB, C, D, E hingga <i>low grade</i></p> <p>P: Ciri-ciri nya seperti apa itu bu untuk setiap <i>grade</i> nya?</p> <p>N: Kalo kulit <i>grade</i> AB itu lembut, mulus tanpa luka, <i>grade</i> C lembut halus tetapi ada sedikit luka di ujung punggung, <i>grade</i> D kelembutannya kurang lalu disamping-samping sepanjang garis punggung terdapat luka atau bercak, untuk <i>grade</i> E pegangan kulit sedang, ada kakunya ada lemasnya, lukanya merata kalo untuk <i>grade</i> E. Sedangkan yang <i>low grade</i> kulitnya agak kaku, terdapat luka atau lubang.</p> <p>P: Oalah jadi seperti itu yaa bu..</p> <p>N: Iya mbak..</p> <p>P: Untuk ciri-ciri kulit yang bagus itu seperti apa ya bu?</p> <p>N: Kalo kulit domba ukurannya 4-5 feet atau <math>40cm^2-50cm^2</math></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kualifikasi tertentu untuk kualitas kulit</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk domba berukuran 4-5 feet</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk domba berukuran 6-8 feet</li> <li>• Kelas untuk kulit domba dan kambing dari <i>grade</i> AB, <i>grade</i> C, <i>grade</i> D, <i>grade</i> E dan <i>low grade</i></li> <li>• Ciri-ciri <i>grade</i> AB kulit lembut, tanpa luka, dan mulus</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>P: Oh seperti itu, kalo untuk kulit kambing bagaimana bu?</p> <p>N: Kalo kulit kambing itu untuk ukuran yang bagus 6-8 feet atau <math>60cm^2</math>- <math>80cm^2</math>.</p> <p>P: Apakah terdapat ciri-ciri khusus yang membedakan kulit domba dan kambing bu?</p> <p>N: Ada mbak..kalo domba kulitnya itu lembut, pori-pori nya kecil, dan bagian punggung tidak memiliki urat, sedangkan kambing bagian punggung memiliki urat/ kasar, kulitnya agak kaku dan pori-porinya besar kalo untuk kambing</p> <p>P: Wah ternyata kulit domba dan kambing perbedaannya jauh juga ya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ciri-ciri <i>grade C</i> kulit lembut, ada sedikit luka di ujung punggung</li> <li>• Ciri-ciri <i>grade D</i> kelembutan kulit kurang, disamping-samping sepanjang garis punggung terdapat luka/ bercak</li> <li>• Ciri-ciri <i>grade E</i> pegangan kulit sedang, ada kaku dan lemasnya, luka merata (terdapat banyak luka)</li> <li>• Ciri-ciri <i>low grade</i>, kulit agak kaku, terdapat luka (bukan bercak), dan lubang</li> <li>• Ciri-ciri kulit domba yaitu kulit lembut, pori-pori kecil, punggung tidak memiliki urat</li> <li>• Ciri-ciri kulit kambing yaitu kulit agak kaku, pori-pori besar, punggung</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
			memiliki urat/ kasar
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Apakah terdapat kualifikasi tertentu pak untuk kualitas kulit yang bapak olah?</p> <p>N: Ada mbak, Untuk kulit sapi sendiri, kualitas yang bagus itu tidak terlalu besar, dengan timbangan basah seberat 20-25 kg. Jadi jika terlalu kecil tidak bagus, dan terlalu besar juga tidak bagus.</p> <p>P: Oalah seperti itu ya pak. Lalu untuk kualitas yang bagus seperti apa pak?</p> <p>N: Kulit Sapi memiliki kualifikasi kualitas dari yang paling bagus dimulai dari AB, C, D hingga E.</p> <p>P: Oh jadi kalo untuk kulit sapi seperti itu, kalo untuk domba dan kambing bagaimana pak?</p> <p>N: Untuk kulit domba kualifikasi yang bagus yaitu memiliki ukuran 40-50cm<sup>2</sup>. Untuk kulit kambing kualifikasi yang bagus itu memiliki ukuran 80-60cm<sup>2</sup></p> <p>P: Untuk kualifikasi kualitas kulit domba dan kambing sendiri seperti apa pak?</p> <p>N: kualifikasi kualitas untuk domba dan kambing itu ada kelas AB, C, D, E hingga <i>low grade</i> yang merupakan tingkatan yang paling rendah.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kualifikasi tertentu untuk kualitas kulit</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk sapi ukuran tidak terlalu besar dan kecil, timbangan basah seberat 20-25 kg</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk domba berukuran 40-50cm<sup>2</sup>.</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk domba berukuran 80-60cm<sup>2</sup></li> <li>• Kelas untuk kulit sapi dari AB, C, D, dan E</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Apakah terdapat kualifikasi tertentu pak untuk kualitas kulit?</p> <p>N: Untuk kualifikasi kulit sapi saya pasti meminta yang kulit sapi jawa, itu sudah pasti. Ya nanti tinggal grading, nanti di pilah-pilah sendiri sesuai kualitasnya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat kualifikasi tertentu untuk kualitas kulit</li> <li>• Kualitas kulit yang bagus untuk</li> </ul>



No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>nanti di crossing dengan tipe finishing yang diminta oleh konsumen.</p> <p>P: Oh jadi untuk kulit sapi yang bagus itu jenis sapi jawa ya pak?</p> <p>N: Iya mbak.. Karna kita kan made by order, dengan konsumen minta finishing seperti ini saya tahu bahwa bahan yang digunakan harus seperti ini dan seperti itu. Jadi nanti pilih sesuai kualifikasi itu, untuk kulit yang masuk saya gunakan, untuk yang tidak masuk saya kembalikan.</p> <p>P: Jadi untuk kulit sapi mentah yang tidak sesuai dengan kualifikasi perusahaan nantinya akan di kembalikan ke supplier gitu ya pak?</p> <p>N: Iya.. karna kita harus mengikuti keinginan dari konsumen</p> <p>P: Kalau untuk kulit buaya apakah ada kualifikasi tertentu pak?</p> <p>N: Kalau yang kulit buaya saya tidak ada sortir, sistemnya partner saya punya orang yang untuk sortir, sortir kualitasnya lalu dikumpulkan jadi satu dan nanti di kirim ke saya untuk jasa proses saja.</p> <p>P: Oh jadi udah di sortir dari sana ya, jadi disini sudah kulit dengan kualitas terbaik gitu pak?</p> <p>N: Iya seperti itu</p>	<p>sapi adalah jenis sapi jawa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit buaya sudah kualitas terbaik yang diambil dari <i>supplier</i></li> </ul>
6.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Jenis kulit apa yang paling diminati untuk saat ini bu?</p> <p>N: Kulit jenis domba mbak yang paling diminati</p> <p>P: Ooo kulit domba ya bu yang paling laris di jual</p> <p>N: Hehe iya mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit domba paling diminati</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Kalo boleh tau kulit yang paling diminati apa ya pak?</p> <p>N: Untuk saat ini kulit sapi yang paling diminati, jenis yang paling diminati itu jenis Garmen, Pull-up dan Natural Mild</p> <p>P: Oalah kulit sapi banyak peminatnya ya pak</p> <p>N: Iya mbak, bisa untuk buat tas sepatu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit sapi paling diminati</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Pak kalo boleh tau kulit apasih yang paling diminati atau laris di jual?</p> <p>N: Kalau konsumen yang sementara ini ke kulit sapi nya ya, karena untuk kulit buaya kan perentukannya terbatas. Misalnya hanya untuk tas dan dompet biasanya barang-barang kecil.</p> <p>P: Ooo iya pak</p> <p>N: Terus kedua juga untuk kulit buaya partner saya sudah kerjasama dengan Jepang, jadi untuk hasil prosesan kita itu partner saya akan ekspor ke Jepang. Jadi mungkin stoknya dan gradenya untuk lokal tidak tersedia banyak.</p> <p>P: Oalah jadi seperti itu pak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit sapi paling diminati</li> </ul>
7.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Ibu biasanya menjual produk kemana kalo boleh tau?</p> <p>N: Biasanya saya ke perusahaan atau pabrik sarung tangan golf dan ke perusahaan lain yang ada di Bali</p> <p>P: Oh jadi ke pabrik lain gitu ya</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit dijual ke pabrik sarung tangan golf dan pabrik di Bali</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Kalo boleh tau pak, biasanya produk di jual kemana?</p> <p>N: Produk kulit saya biasanya di jual ke perusahaan lain yang berada di daerah Bali, lalu ke</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit dijual ke beberapa pabrik seperti di Bali dan pengrajin</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		perusahaan yang membuat produksi atau ke pengrajin-pengrajin	
	Pabrik Penyamakan 3	P: Kalo boleh tau produk-produk tersebut di jual kemana pak? N: Untuk kulit sapi biasanya dikirimnya bisa ke pabrik ada juga pengrajin. Biasanya pengrajin tas, ada juga yang istilahnya tas tapi kelasnya perusahaan juga ada.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kulit dijual ke pabrik dan pengrajin</li> </ul>
8.	Pabrik Penyamakan 1	P: Untuk pendistribusian biasanya ke kota mana saja bu selain Bali? N: Untuk distribusinya paling banyak di kota Bali sih mbak, Yogyakarta sendiri juga banyak P: Kalo untuk perusahaan dikirim ke perusahaan apa bu kalo boleh tau? Hehe N: Salah satunya ke PT Java Gloves mbak, itu yang membuat sarung tangan golf. Lokasinya masih di Yogyakarta kok P: Oalah jadi seperti itu to..	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi ke Yogyakarta dan Bali</li> <li>• Distribusi ke PT Java Gloves (Yogyakarta) salah satu pabrik sarung tangan golf</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	P: Didistribusikan ke kota mana saja pak biasanya? N: Didistribusikan ke daerah Bali, Jakarta, dan Yogyakarta P: Kalo boleh tau ke perusahaan atau pabrik mana pak? N: Untuk pabrik biasanya disetorkan ke PT Katorsih dan PT Satu Kata	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi ke Bali, Jakarta, dan Yogyakarta</li> <li>• Distribusi ke PT Katorsih dan PT Satu Kata</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	P: Untuk pendistribusian ke kota mana saja pak? N: Ke Semarang, Jogja dan Bali P: Oalah...	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi ke Semarang, Yogyakarta, dan Bali</li> </ul>
9.	Pabrik Penyamakan 1	P: Pihak-pihak yang terlibat selama proses siapa saja bu?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak-pihak yang terlibat selama</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		N: Pihak yang terlibat ya supplier bahan baku kulit mentah, supplier obat, sama konsumen	proses adalah <i>supplier</i> bahan baku kulit mentah, supplier obat, dan konsumen
	Pabrik Penyamakan 2	P: Siapa saja pak pihak yang terlibat dari proses awal hingga akhir? N: Pihak yang terlibat supplier kulit mentah, <i>chemical</i> , dan konsumen/pengrajin	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak yang terlibat selama proses adalah <i>supplier</i> bahan baku kulit mentah, supplier <i>chemical</i>, dan konsumen/pengrajin</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	P: Pihak-pihak yang terlibat selama proses dari awal hingga akhir siapa saja pak? N: Pihak yang terlibat supplier, nah supplier ada dua.. yaitu untuk kulit mentah dan obat, serta konsumen	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pihak-pihak yang terlibat selama proses adalah <i>supplier</i> bahan baku kulit mentah, supplier obat, dan konsumen</li> </ul>
10.	Pabrik Penyamakan 1	P: Bagaimana peran ibu sebagai distributor kulit? N: Peran saya ya sebagai penyedia bahan baku kulit untuk pabrik-pabrik yang membuat produk. Tak hanya itu saja, kita juga membuka lapangan pekerjaan bagi penduduk disekitar pabrik P: Ooo.. karyawan ibu banyak dari masyarakat sekitar sini? N: Banyak mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan menyediakan bahan baku untuk pabrik, membuka lapangan pekerjaan</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	P: Bagaimana peran bapak sebagai distributor kulit? N: Peran saya menyediakan sesuai orderan dari konsumen, membeli bahan baku kulit mentah dari supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan menyediakan bahan baku untuk konsumen, membeli bahan</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
			baku kulit mentah dari supplier
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Bagaimana peran bapak sebagai distributor kulit?</p> <p>N: Peran pabrik Fajar Makmur ya intinya kita berusaha untuk memberikan produk kulit yang terbaik yang sesuai dengan permintaan customer, kita memang sudah terbiasa.. jadi begini.. <i>customer</i> itu bisa memilih spesifikasi sangat sangat rinci, mulai jadi ketebalan, kaku, lemas, tipe finishing dll gitu. Sehingga diharapkan hasil yang kita buat itu akurat, sesuai dengan permintaan mereka.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berperan menyediakan bahan baku terbaik untuk pelanggan, mengolah kulit sesuai dengan permintaan pelanggan dengan berbagai kriteria (ketebalan, tipe finishing, kaku lemasnya kulit)</li> </ul>
11.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Apa kendala yang ibu hadapi dalam bisnis penyamakan kulit?</p> <p>N: Jika ada kerusakan mesin, ada sebagian suku cadang yang susah untuk dicari. Selain itu kendala karyawan yang banyak ijin, akan menyebabkan perusahaan kewalahan jika sedang banyak orderan. Jika sedang cuaca hujan, akan membuat pengeringan kulit menjadi lebih lama dan menyebabkan pesanan tidak dapat selesai tepat waktu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kendala: Kerusakan mesin dan sulitnya suku cadang, ijinnya karyawan ketika banyak orderan, dan cuaca</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Selama ini kendala-kendala apa saja yang bapak hadapi?</p> <p>N: Kendala yang dihadapi itu pewarnaan yang kurang pas, bahan baku yang terkadang tidak sesuai, mesin/peralatan yang terkadang rusak dan suku cadang sulit.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kendala: Pewarnaan kulit, tidak sesuainya bahan baku, sulitnya suku cadang</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Apa saja kendala-kendala yang bapak hadapi selama ini?</p> <p>N: Kendala macam-mecem ya, dari segi kulitnya itu sendiri bisa datengnya jadi supplier saya misalnya dia kirim kulit itu speknya tidak sesuai dengan permintaan saya. Misalnya saya minta tebal 3mm ternyata dia kirimnya agak nanggung itu saya tidak bisa pakai, terus dia kirim misalnya sudah tau saya maunya grade yang bagus tapi dia kirim gradenya campur tentunya rejectnya akan banyak,</p> <p>P: Kalau untuk mesin apakah ada kendala pak?</p> <p>N: Kalau kendala mesin ya saya rasa tidak terduga, dalam artian suatu saat pasti bisa ada problem. Suku cadang sementara tidak terlalu susah, jadi lebih mudah.</p> <p>P: Apakah untuk pegawai ada kendala pak?</p> <p>N: Kendala pegawai saya rasa juga umum ya, seperti kinerja pegawai terus human eror. Selain itu juga terdapat kendala cuaca, untuk cuaca kendalanya hanya dalam pengeringan saja, misalnya kalau hujan pengeringannya jadi lebih lama. Terus kita juga tidak bisa, istilahnya spray lacker ya untuk kulit yang udah jadi hasilnya tidak maksimal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala: Bahan baku yang tidak sesuai, ketebalan dan <i>grade</i>, kinerja pegawai, human eror, cuaca. produk jadi tidak maksimal</li> </ul>
12.	Pabrik Penyamakan 1	<p>P: Lalu bagaimana bu solusi untuk permasalahan tersebut?</p> <p>N: Alternatif solusi dari kendala itu ya untuk mesin harus memiliki teknisi yang handal atau dapat diandalkan. Untuk karyawan harus secara intern diberikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi: Memiliki teknisi yang handal, karyawan diberikan motivasi untuk disiplin dalam</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>dorongan atau masukan agar tidak banyak ijin dalam bekerja. Solusi untuk cuaca itu sendiri pastinya perusahaan harus menyediakan kipas besar dalam ruangan untuk mengeringkan kulit saat cuaca tidak menentu, selain itu juga harus memiliki barang/stok kulit jadi di gudang untuk meminimalisir terjadinya kulit yang tidak dapat di kirim tepat waktu.</p>	<p>bekerja, perusahaan memiliki alat pengering dalam ruangan, memiliki stok kulit di gudang</p>
	Pabrik Penyamakan 2	<p>P: Menurut bapak bagaimana solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut?  N: Solusinya harus selektif/harus hati-hati dalam memilih kulit, dalam membeli obat-obatan untuk proses harus <i>trial</i> atau di coba terlebih dahulu, terus harus memiliki teknisi-teknisi yang handal.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi: Seletif dalam memilih kulit, hati-hati dalam membeli obat (pewarna), hati-hati dalam proses pewarnaan (melakukan <i>trial</i>), memiliki teknisi-teknisi yang handal</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	<p>P: Apakah solusi alternatif dari kendala tersebut pak?  N: Untuk dari segi kulit saya rasa dengan sendirinya supplier tu akan memberikan kita lebih baik, karena kalau terlalu banyak reject dia sendiri juga rugi ya sebetulnya. Jadi dia pasti dia akan sendirinya memperbaiki diri. Kalau dari mesin memang agak susah ya, karena kadang rusak tiba-tiba jadi kita harus punya orang-orang yang kompeten dalam bidang itu dalam artian untuk membetulkan dan bisa untuk menyediakan spare parts itu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi: Memberi masukan pada supplier, memiliki orang yang kompeten/teknisi yang handal, memacu pegawai bekerja secara optimal</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		yang paling penting dua itu. Untuk pegawai itu intern kita harus memacu mereka untuk bekerja secara optimal.	
13.	Pabrik Penyamakan 1	P: Bagaimana harapan ibu untuk kedepannya dalam berbisnis penyamakan kulit? N: Harapan untuk kedepannya perusahaan dapat lebih maju sehingga dapat memiliki pendapatan yang lebih banyak dan kendala-kendala yang dihadapi dapat berkurang	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan perusahaan dapat lebih maju, pendapatan banyak dan kendala berkurang</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 2	P: Apa harapan bapak untuk kedepannya? N: Harapan untuk kedepannya perusahaan dapat berjalan lancar dan maju. Selain itu juga ingin perusahaan bisa melakukan ekspor sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan perusahaan dapat berjalan lancar dan maju, serta dapat melakukan ekspor sendiri</li> </ul>
	Pabrik Penyamakan 3	P: Apa harapan bapak untuk kedepannya? N: Kalau harapan saya sih kita semakin dengan era sosial media kita dapat menjaring pembeli-pembeli baru sehingga omset kita meningkat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan dapat menjaring pembeli-pembeli baru dengan memanfaatkan era social media</li> </ul>

### C. Coding Pembuat Produk Jadi

Dengan penjelasan sebagai berikut:

P: Peneliti

N: Narasumber



No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
1.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Sudah berapa lama bapak menjadi pembuat produk jadi dari kulit untuk Jeiger Store?</p> <p>N: Belum lama sih, kira-kira baru satu tahun lebih mbak</p> <p>P: Kalau boleh tau tepatnya kapan ya itu pak?</p> <p>N: Sekitar akhir tahun di 2017 mbak, sepertinya sekitar bulan Oktober November gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum lama menjadi pembuat produk jadi (<math>\pm 1</math> tahun)</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	<p>P: Sudah lama mas menjadi pembuat produk jadi kulit di Sugeh Leather?</p> <p>N: Ya kira-kira sudah 3 tahun mbak</p> <p>P: Oalah gitu ya mas, kalo boleh tau apa nih mas alasan kok jadi pembuat produk?</p> <p>N: Karena lebih menjanjikan, dan keahlian saya memang disitu.. dulu kan saya kuliah di ATK (Akademi Teknologi Kulit) dan ambil jurusan di pembuatan desain produk-produk gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum terlalu lama menjadi pembuat produk jadi (<math>\pm 3</math> tahun)</li> <li>• Alasan menjadi pembuat produk kulit: Lebih menjanjikan dan sudah keahliannya di bidang itu</li> </ul>
2.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Mas kalau boleh tau untuk mendapatkan bahan baku kulit dari mana saja?</p> <p>N: Bahan baku saya dapatkan dari <i>supplier</i> kulit jadi, ada juga yang hasil buatan atau prosesan sendiri</p> <p>P: Oalah.. mas bisa proses sendiri juga to?</p> <p>N: Bisa mbak, dulu saya lulusan dari ATK(Akademi Teknologi Kulit) di bagian TPK atau Teknologi Pengolahan Kulit, jadi sudah mengerti cara-cara untuk</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku di dapatkan dari <i>supplier</i> dan hasil prosesan sendiri</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		memprosesnya, dan saya juga sudah memiliki alat-alatnya	
	Pembuat Produk Jadi 2	P: Kalau boleh tau bahan baku mas dapatkan dari mana? N: Untuk bahan baku saya dapatkan dari <i>supplier</i> dan toko-toko kulit kecil yang menyediakan bahan baku yang dibutuhkan mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan baku didapatkan dari <i>supplier</i> dan toko-toko kulit kecil</li> </ul>
3.	Pembuat Produk Jadi 1	P: Apa saja mas jenis produk yang dihasilkan? N: Jenis produk yang dihasilkan untuk sementara ini Cuma dompet dan tas saja P: Itu bahan bakunya dari jenis kulit apa mas? N: Saya menggunakan kulit sapi mbak untuk membuat produk tersebut	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dihasilkan dompet dan tas</li> <li>• Bahan baku menggunakan kulit sapi</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	P: Produk-produk yang dibuat biasanya apa saja mas? N: Produk yang dihasilkan bermacam-macam, seperti dompet, tas, sepatu, souvenir-souvenir seperti gantungan kunci dan gelang yang kebanyakan produk-produk tersebut dibuat dari bahan kulit sapi P: Banyak juga ya mas produknya N: Iya mbak, saya banyak made by order, jadi kadang sesuai keinginan konsumen, selagi saya bisa membuatnya akan saya terima pesannya P: Selain dari bahan baku kulit sapi ada yang lain tidak mas? N: Saya juga menggunakan kulit domba-kambing	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dihasilkan dompet, tas, sepatu, souvenir-souvenir</li> <li>• Bahan baku mayoritas sapi, untuk kulit domba dan kambing hanya bagian tertentu</li> <li>• <i>Made by order</i></li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		biasanya saya gunakan untuk bagian <i>lining</i> / lapisan pada sepatu. Untuk pembuatan produk jadi biasanya dibuat sesuai dengan keinginan konsumen, misalnya ingin tas dari bahan kulit sapi ya bisa, dari kulit kambing pun juga bisa. Jadi selera dari konsumen saja maunya yang seperti apa.	
4.	Pembuat Produk Jadi 1	P: Untuk pemasarannya seperti apa mas? N: Produk yang saya jual dipasarkan secara <i>online</i> melalui <i>instagram</i> dan offline	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran online dan offline</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	P: Bagaimana cara untuk memasarkan produk-produk tersebut mas? N: Untuk pemasaran produknya saat ini masih <i>online</i> dan melalui <i>link</i> /relasi saja	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemasaran online dan offline melalui relasi</li> </ul>
5.	Pembuat Produk Jadi 1	P: Apakah bahan baku dibeli dari <i>supplier</i> saja atau lebih mas? N: Untuk sementara satu hingga dua <i>supplier</i> karena untuk menjaga kualitas, untuk mengontrol kualitas. Tapi lebih banyak dari buatan sendiri.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> bahan baku lebih dari satu dan memproses sendiri</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	P: Bahan baku kulitnya dari satu <i>supplier</i> atau lebih itu mas? N: Saya mendapatkan bahan baku lebih dari satu <i>supplier</i> P: Ooo jadi <i>suppliernya</i> enggak Cuma satu aja ya mas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Supplier</i> bahan baku lebih dari satu</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		N: Iya mbak	
6.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Produknya dikirim kemana mas biasanya kalau boleh tau?</p> <p>N: Untuk lokalnya seperti di Jakarta-Bandung, untuk Internasional lebih banyak ke Jepang.</p> <p>P: Ohh sampe pasar Internasional juga ya mas</p> <p>N: Iya mbak sedikit-sedikit</p> <p>P: Ooo... jadi gitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi: Lokal Jakarta-Bandung. Internasional Jepang</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	<p>P: Kemana saja produk jadi tersebut dikirimkan mas?</p> <p>N: Produk dikirimkan secara universal sih, kadang ada konsumen lokal dan ada juga konsumen Internasional. Tapi sebagian besar konsumen lokal, dari Jakarta dan Bekasi yang menjadi dominan.</p> <p>P: Oh seperti itu ya mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Distribusi: Lokal Jakarta dan Bekasi, ada beberapa yang Internasional</li> </ul>
7.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Siapa saja sih mas pihak-pihak yang terlibat dalam proses tersebut?</p> <p>N: Pabrik kulit sebagai penyedia bahan baku utama, teknisi, dan pengrajin yang menjadikan barang jadi sama konsumen</p> <p>P: Oalah begitu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang terlibat: Pabrik kulit/supplier, teknisi, pengrajin dan konsumen</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	<p>P: Pihak-pihak yang terlibat siapa saja mas dari proses awal hingga akhir?</p> <p>N: Pihak-pihak yang terlibat itu ya pengrajin, supplier kulit, dan tim marketing yang mencari pasaran produk dan konsumen</p> <p>P: Ooo seperti itu ya mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pihak yang terlibat: Pengrajin, supplier kulit, tim marketing dan konsumen</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		N: Iya mbak	
8.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Kalau boleh tau kenadala-kendalanya apa aja sih mas?</p> <p>N: Kendalanya kadang susah untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas yang terkadang permintaan dari konsumen itu sulit untuk dipenuhi.</p> <p>P: Oh agak susah ya mas dapet produk berkualitas yang sesuai sama keinginan konsumen?</p> <p>N: Iya kadang-kadang mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala: Sulit mendapatkan bahan baku berkualitas sesuai keinginan konsumen</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	<p>P: Kendala-kendala yang mas hadapi selama ini kalo boleh tau apa mas? Terkait dalam mendapatkan bahan baku</p> <p>N: Kendala dalam mendapatkan bahan baku adalah kualitas, kualitas produk lokal kurang baik terkadang. Selain itu varian warna belum banyak. Lalu selain itu juga saya juga memiliki kendala dalam sdm, karena sedikitnya sdm yang saya miliki ketika banyak orderan waktu pengerjaan akan lebih lama.</p> <p>P: Oh seperti itu...</p> <p>N: Iya mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kendala: Kualitas produk lokal kurang, sedikitnya varian warna, kurangnya sdm</li> </ul>
9.	Pembuat Produk Jadi 1	<p>P: Kira-kira apakah alternatif solusi dari kendala tersebut mas?</p> <p>N: Kita membeli stok kulit lebih banyak ketika ada kulit dengan kualitas bagus, jadi kita menyimpannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi: Memiliki stok banyak kulit berkualitas di gudang</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>P: Oo.. jadi kalo ada kulit kualitas bagus jangan ragu-ragu buat beli banyak ya mas</p> <p>N: Ya seperti itu mbak.. tapi ya disesuaikan dengan keuangan yang dimiliki, dan harus bisa menjaga kualitas kulit itu tetap bagus di gudang.. jangan sampe berjamur ataupun lembab, nanti malah rugi sendiri</p> <p>P: Oh iya iya mas</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan stok kulit di gudang</li> </ul>
	Pembuat Produk Jadi 2	<p>P: Solusi dari kendala-kendala itu kira-kira apa ya mas?</p> <p>N: Solusi alternatifnya pintar-pintar dalam memilih supplier satu dan supplier lainnya, jadi harus banyak-banyak memiliki link supplier.</p> <p>P: Makanya supplier mas lebih dari satu ya hehe</p> <p>N: Iya mbak, kalo enggak gitu bingung gimana cara memenuhi orderan konsumen</p> <p>P: Selain itu solusinya apa lagi mas?</p> <p>N: Solusi untuk varian warna dapat diakali dengan cat sendiri, karena proses pengecatan tidak serumit dari proses penyamakan kulit. Sedangkan solusi untuk waktu pengerjaan dapat dilakukan dengan di sub ke pengrajin lain. Misalnya untuk saya sendiri memiliki 10 pesanan tas, sedangkan dalam seminggu hanya mampu memproduksi 5 produk tas, untuk 5 produk tas lainnya akan saya sub ke pengrajin lain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Solusi: perbanyak supplier, cat kulit sendiri agar varian warna lebih banyak, untuk mengurangi waktu pengerjaan produksi di sub ke pengrajin lain</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		<p>P: Oo.. jadi untuk pesanan produk yang sekiranya tidak mampu di produksi sendiri di sub ke pengrajin lain ya mas?</p> <p>N: Iya mbak, dari pada saya mengejar pengrajin saya sendiri tapi hasil tidak maksimal lebih baik di sub ke pengrajin lain biar hasilnya maksimal</p> <p>P: Oalah iya ya mas, dari pada tidak maksimal</p> <p>N: Iya mbak...</p>	

#### D. Coding Konsumen

Dengan penjelasan sebagai berikut:

P: Peneliti

N: Narasumber

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
1.	Konsumen 1	<p>P: Bagaimana kualitas produk kulit yang pernah ibu beli?</p> <p>N: Kualitas produk kulit yang pernah saya beli bagus-bagus kok mbak, berkualitas menurut saya</p> <p>P: Produk apa saja bu yang pernah di beli?</p> <p>N: Banyak mbak, karna saya memang suka dengan produk-produk dari bahan dasar kulit karna lebih awet.</p> <p>P: Apa saja bu kalo boleh tau?</p> <p>N: Ya kayak jaket, tas, sepatu flatshoes gitu, dompet dari kulit saya juga punya mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk bagus-bagus dan berkualitas</li> <li>• Pernah sekali beli ada jahitan yang salah</li> <li>• Produk yang pernah di beli: produk jaket, tas, sepatu, dan dompet</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		<p>P: Wah banyak sekali ya bu, dari bahan apa itu bu biasanya?</p> <p>N: Kebanyakan dari kulit sapi sih mbak</p> <p>P: Oalah.. pernah tidak bu beli produk kulit tapi ada yang cacat gitu?</p> <p>N: Pernah sih mbak sekali, ada jahitan yang salah</p>	
	Konsumen 2	<p>P: Menurut ibu bagaimana kualitas produk kulit yang pernah ibu beli?</p> <p>N: Kualitas kulitnya sudah bagus kok mbak, sesuai dengan ekspektasi saya.. ya walaupun harganya cukup mahal, tetapi kualitasnya menjanjikan</p> <p>P: Barangnya awet ya bu?</p> <p>N: Awet kok mbak.. nggak gampang rusak kalo yang dari kulit asli, enggak mengecewakan</p> <p>P: Produk apa saja yang pernah ibu beli?</p> <p>N: Tas, sepatu, dompet, gantungan kunci juga saya pernah beli mbak</p> <p>P: Oo.. banyak juga ya bu</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk bagus, berkualitas, dan awet</li> <li>• Produk yang pernah di beli: tas, sepatu, dompet, dan gantungan kunci</li> </ul>
	Konsumen 3	<p>P: Sebagai konsumen, menurut mbak bagaimana kualitas produk kulit yang pernah di beli?</p> <p>N: Kualitasnya udah bagus mbak, tidak mengecewakan konsumen</p> <p>P: Produk apa saja mbak yang pernah di beli?</p> <p>N: Saya lebih suka membeli produk-produk tas dan dompet mbak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kualitas produk bagus</li> <li>• Produk yang pernah di beli: tas dan dompet</li> </ul>



No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		P: Ohhh begitu ya mbak	
	Konsumen 4	P: Menurut mbak bagaimana kualitas produk kulit yang pernah mbak beli? N: Kualitasnya bagus P: Produk apa mbak yang pernah di beli? N: Produk dompet mbak, saya beli untuk ibu saya. Dan ibu saya sangat suka dengan produk berbahan dasar kulit. Lebih awet katanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk berkualitas</li> <li>• Produk yang pernah di beli: dompe</li> </ul>
2.	Konsumen 1	P: Kesannya bagaimana bu dengan produk tersebut? N: Kesannya ya sudah sesuai mbak, sangat bagus lah pokoknya P: Kira-kira akan beli lagi produk kulit nggak bu? N: Tentu mbak, kalo saya ada uang pengennya beli lagi haha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat bagus</li> </ul>
	Konsumen 2	P: Bagaimana kesan ibu dengan produk yang di beli tersebut? N: Saya sangat suka dengan produk-produk dengan bahan baku kulit P: Ada kemungkinan untuk membeli kembali tidak bu? N: Jelas iya mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sangat suka</li> </ul>
	Konsumen 3	P: Bagaimana kesan mbak terhadap produk-produk berbahan dasar kulit yang pernah di beli? N: Kesannya ya sudah sesuai mbak, bagus.. tidak mengecewakan konsumen P: Ada keinginan untuk <i>repurchase</i> tidak mbak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagus</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		N: Ada sih mbak, untuk nambah koleksi di rumah	
	Konsumen 4	P: Bagaimana kesan mbak dengan produk yang di beli tersebut? N: Kesannya ya cukup memuskan mbak P: Apakah ada keinginan untuk membeli lagi mbak? N: Mungkin ada mbak, untuk diri saya sendiri haha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cukup memuaskan</li> </ul>
3.	Konsumen 1	P: Apakah produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan bu? N: Sudah sesuai sih mbak, kan banyak sekali saat ini produk-produk yang dibuat dari bahan baku kulit	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sudah sesuai kebutuhan</li> </ul>
	Konsumen 2	P: Menurut ibu apakah produk yang ditawarkan sudah sesuai dengan kebutuhan? N: Sudah sesuai	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sudah sesuai kebutuhan</li> </ul>
	Konsumen 3	P: Apakah produk-produk yang ditawarkan sudah sesuai kebutuhan mbak? N: Ya sudah sesuai dengan yang saya butuhkan, seperti dompet, sepatu, sandal pun juga ada yang dari kulit.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sudah sesuai kebutuhan</li> </ul>
	Konsumen 4	P: Produk yang ada dipasaran apakah menurut mbak sudah sesuai dengan kebutuhan? N: Menurut saya sudah sesuai mbak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk sudah sesuai kebutuhan</li> </ul>
4.	Konsumen 1	P: Apa harapan ibu untuk produk-produk yang dibuat dari bahan dasar kulit?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan terdapat inovasi</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	Coding
		N: Yang saya harapkan terdapat beberapa inovasi seperti bahan baku kulit yang dimodifikasi dengan kain-kain tradisional daerah seperti kain tradisional dari lombok atau tanah toraja. Selain itu juga jahitan-jahitan dari produk itu sendiri harus lebih diperhatikan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jahitan lebih diperhatikan</li> </ul>
	Konsumen 2	<p>P: Harapan ibu apa agar produk dapat lebih baik?</p> <p>N: Lebih banyak variasi warna dan bentuk, seperti tas-tas kalo bisa bentuknya lebih variatif, terutama untuk warna.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harapan: Lebih banyak variasi warna dan bentuk</li> </ul>
	Konsumen 3	<p>P: Apa harapan mbak agar produk lebih baik?</p> <p>N: Saya berharap lebih banyak lagi barang-barang yang di produksi dengan bahan baku kulit, karna barang dapat lebih awet</p> <p>P: Ada harapan lain tidak mbak?</p> <p>N: Umm.. apa ya mbak, sepertinya tidak ada</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harapan: Lebih banyak lagi variasi barang yang di produksi</li> </ul>
	Konsumen 4	<p>P: Harapan mbak apa untuk produk-produk kulit kedepannya agar lebih baik?</p> <p>N: Saya berharap desainnya dapat lebih inovatif</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Harapan: Desain lebih inovatif</li> </ul>
5.	Konsumen 1	<p>P: Menurut ibu apakah inovasi produk kulit yang ditawarkan perlu ditingkatkan atau sudah cukup?</p> <p>N: Untuk saat ini perlu ditingkatkan agar lebih</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Inovasi perlu ditingkatkan</li> </ul>

No	Nama Narasumber	Transkrip Wawancara	<i>Coding</i>
		inovatif dan memiliki banyak varian-varian produk	
	Konsumen 2	<p>P: Apakah inovasi produk kulit yang ditawarkan perlu ditingkatkan atau sudah cukup?</p> <p>N: Perlu ditingkatkan, seperti yang saya bilang tadi mbak.. kalo bisa variasi warna lebih banyak</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi perlu ditingkatkan</li> <li>• Inovasi varian warna</li> </ul>
	Konsumen 3	<p>P: Menurut pendapat mbak apakah inovasi produk kulit yan ditawarkan sudah cukup atau perlu ditingkatkan?</p> <p>N: Perlu ditingkatkan lagi yaa.. biar lebih banyak pilihan atau variasi</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi perlu ditingkatkan</li> </ul>
	Konsumen 4	<p>P: Apakah inovasi dari produk kulit sudah cukup atau perlu ditingkatkan?</p> <p>N: Perlu ditingkatkan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inovasi perlu ditingkatkan</li> </ul>

### LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI FOTO

#### A. Supplier (UD. Reka Prima Pratama)

(Bapak Ardho selaku supplier)



(Foto keadaan lokasi)

(Gudang penyimpanan)



(Foto keadaan lokasi)



#### B. Pabrik Penyamakan Kulit

##### 1. UD. Nira Leather

(Keadaan pabrik)



**2. UD. Jogja Kurnia Leather**  
(Pemrosesan Kulit)



(Kulit yang sudah jadi)



**3. PT. Fajar Makmur**  
(Produk Kulit Buaya)



(Sampel produk kulit sapi)



(Keadaan pabrik)

